

**LAPORAN
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**



Judul Pengabdian

***Risk Aware Playmaker Training* bagi Pendidik PAUD Sekolah Penggerak Kabupaten Bantul untuk Mewujudkan Sekolah Tanggap dan Tangguh Bencana**

Oleh :

**Dr. Windi Wulandari Iman Utama, M.Pd
Dr. Yanuar Bagas Arwansyah, M.Pd
Bayu Ananto Wibowo, M.Pd**

Pengabdian ini Terlaksana Dengan Dana Bantuan Pengabdian dari Universitas PGRI Yogyakarta Melalui Anggaran LPPM Tahun 2025

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
TAHUN 2025**



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : *Risk Aware Playmaker Training* bagi Pendidik PAUD Sekolah Penggerak Kabupaten Bantul untuk Mewujudkan Sekolah Tanggap dan Tangguh Bencana
2. Nama Mitra : Sekolah Penggerak PAUD Kabupaten Bantul
3. Identitas Ketua Pengabdi
Nama : Dr. Windi Wulandari I.U., M.Pd
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli
NIS : 19902510 201906 2 008
Fakultas/Program Studi : FKIP/PG PAUD
Telp/Email : 082225450008/windi@upy.ac.id
4. Identitas Anggota 1
Nama : Dr. Yanuar Bagas Arwansyah, M.Pd
Pangkat/Golongan : Asisten Ahli
NIS : 19930113 201805 1 024
Fakultas/Program Studi : FKIP/PBSI
Telp/Email : 085799355583/yanuarbagasa@upy.ac.id
5. Identitas Anggota 2
Nama : Bayu Ananto Wibowo., M.Pd
Pangkat/Golongan : Lektor
NIS : 19910727 201901 1 009
Fakultas/Program Studi : FKIP/Pendidikan Sejarah
Telp/Email : 082226897451/bayuananta@upy.ac.id
6. Identitas Mahasiswa
Nama : Elsa Octaviana
NPM : 21144900017
Fakultas/Program Studi : FKIP/PG PAUD
Telp/Email : 088802948457
7. Identitas Mahasiswa
Nama : Suryawati Wulandari
NPM : 21144900016
Fakultas/Program Studi : FKIP/PG PAUD
Telp/Email : 089673866598



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

-
- | | | |
|---------------------------|---|--|
| 8. Lokasi Pengabdian | : | Kabupaten Bantul |
| 9. Luaran Yang Dihasilkan | : | 1. Artikel pada Jurnal Nasional
2. Laporan Pelaksanaan Pengabdian |
| 10. Waktu Pelaksanaan | : | Februari – Juli 2025 (6 Bulan) |
| 11. Biaya Total | : | Rp 4.000.000,- |
| 12. Sumber Dana | : | LPPM Universitas PGRI Yogyakarta |

Yogyakarta, 26 Juni 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Windi Wulandari I.U., M.Pd
NIS. 19902510 201906 2 008

Ketua Pengabdian

Dr. Windi Wulandari I.U., M.Pd
NIS. 19902510 201906 2 008

Menyetujui,
Kepala PPM UPY

Bintang Wicaksono, M.Pd.
NIS.19890123 201404 1 014



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai sesuai dengan masing-masing skema pengabdian kepada masyarakat. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan.

RINGKASAN

Kabupaten Bantul memiliki kerentanan tinggi terhadap berbagai bencana alam, seperti gempa bumi, tsunami, abrasi pantai, dan banjir rob. Kondisi ini meningkatkan kebutuhan untuk meningkatkan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana pada seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak yang merupakan kelompok rentan. **Permasalahan** dalam konteks Pendidikan Anak Usia Dini, masih terdapat kekurangan dalam pembekalan bagi pendidik untuk memahami dan mengimplementasikan konsep mitigasi bencana secara efektif dan menyenangkan untuk anak usia dini. Banyak pendidik PAUD yang belum memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengintegrasikan mitigasi bencana dalam kegiatan bermain dan pembelajaran. Pendidikan kebencanaan untuk anak usia dini yang tidak memadai berpotensi mengurangi kesadaran anak-anak terhadap potensi bahaya serta bagaimana cara-cara untuk melindungi diri. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi pendidik PAUD di wilayah Kabupaten Bantul untuk memperkenalkan konsep mitigasi bencana secara menyenangkan dan sesuai dengan tahap perkembangan usia anak. **Solusi** yang ditawarkan adalah pelatihan untuk pendidik PAUD di Kabupaten Bantul yang bertujuan untuk membekali pendidik dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan terkait pendidikan kebencanaan berbasis bermain agar para pendidik dapat mengembangkan dan mengimplementasikan kegiatan pembelajaran dan media pembelajaran bermuatan mitigasi bencana berbasis kegiatan bermain. Melalui pelatihan ini, pendidik PAUD akan dilatih untuk mengintegrasikan materi mitigasi bencana dalam kegiatan main pada kurikulum PAUD dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh anak-anak. Pelatihan ini akan mengedepankan metode pembelajaran berbasis permainan, serta penggunaan teknologi untuk mengajarkan konsep mitigasi bencana. Dengan cara ini, anak-anak akan lebih mudah memahami pentingnya kesiapsiagaan bencana tanpa merasa takut atau cemas, melainkan sebagai bagian dari pengetahuan sehari-hari mereka. **Rencana pelaksanaan kegiatan:** kegiatan ini dilaksanakan pada 6 satuan PAUD sekolah penggerak yang berada di Kabupaten Bantul yaitu TK IT Salsabila Al Muthiin Kecamatan Banguntapan, TK ABA Madugondo Kecamatan Piyungan, TK ABA Al Wafa Kecamatan Sewon, TK ABA Gemahan dan TK Taruna Prima Kecamatan Bantul, dan TK Pertiwi 16 Kecamatan Pundong. Rencana pelaksanaan sebagai berikut: (1) Kunjungan kemitraan dan FGD sebagai tahap awal berupa kunjungan ke beberapa mitra lembaga PAUD di Kabupaten Bantul untuk mengidentifikasi potensi ancaman bencana yang ada sesuai karakteristik lingkungan sekolah, serta mendiskusikan tantangan dan kebutuhan pendidik dalam mengintegrasikan materi mitigasi bencana dalam pembelajaran berbasis bermain pada PAUD. (2) Pelatihan dalam bentuk lokakarya untuk pendidik PAUD, pendampingan intensif melalui lokakarya untuk mengajarkan pendidik PAUD mengenai teknik implementasi model pembelajaran berbasis bermain yang bermuatan mitigasi bencana untuk anak. Dalam lokakarya ini, pendidik akan diajarkan cara mengembangkan sintaks permainan dalam



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

pembelajaran dengan topik kebencanaan yang sesuai karakteristik lingkungan dan usia anak. (3) Pelatihan pengembangan teknologi pembelajaran berbasis bermain, pada tahap ini pendidik akan dilatih untuk memanfaatkan perangkat teknologi yang dapat membantu mereka dalam mendesain media pembelajaran berbasis mitigasi bencana yang kreatif dan menyenangkan. (4) Monitoring dan evaluasi, setelah pelatihan dilaksanakan kegiatan monitoring untuk menilai sejauh mana pendidik dapat mengimplementasikan pembelajaran dan media mitigasi bencana dalam permainan di sekolah. Selain itu, pendidik akan diminta untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis mitigasi bencana melalui permainan kontekstual dan digital yang dapat meningkatkan kesadaran bencana anak-anak. **Target luaran** yang akan dicapai melalui pelatihan ini (1) Artikel sebagai luaran pelaksanaan pengabdian pada jurnal nasional. (2) Laporan hasil pengabdian. (3) HaKI buku panduan implementasi pendidikan kebencanaan berbasis permainan anak khusus PAUD.

Kata kunci maksimal 5 kata

KATA KUNCI

Kompetensi Guru, Teknologi Pembelajaran, Mitigasi Bencana, Bermain, Anak Usia Dini

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program PKM (minimal 1 (satu) bidang/aspek kegiatan). Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

Kabupaten Bantul sebagai salah satu daerah yang rawan bencana memiliki tantangan besar dalam memitigasi potensi ancaman bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir rob, abrasi pantai, dan angin kencang. Salah satu bencana yang memiliki dampak signifikan adalah gempa bumi, banjir rob dan gelombang tinggi yang berpotensi terjadi di Kabupaten Bantul. Dalam beberapa tahun terakhir, meskipun kesadaran masyarakat terhadap bencana sudah mulai meningkat namun di kalangan generasi muda dan anak-anak masih sangat rendah. Hal ini terkait dengan minimnya pendidikan kebencanaan di tingkat PAUD. Pendidikan di tingkat PAUD merupakan fondasi penting dalam membangun kesadaran bencana sejak dini. Namun di Kabupaten Bantul banyak pendidik PAUD yang belum



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

memiliki pengetahuan yang memadai mengenai cara-cara mengintegrasikan mitigasi bencana dalam kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan. Selain itu kurangnya sumber daya dan pelatihan yang memadai untuk pendidik PAUD juga menjadi salah satu hambatan dalam mengimplementasikan pendidikan mitigasi bencana secara efektif. Banyak pendidik masih belum familiar dengan bagaimana mengajarkan anak-anak PAUD mengenai bencana alam dengan cara yang menyenangkan dan sesuai dengan tahapan perkembangan dan karakteristik anak usia dini.

B. PERMASALAHAN MITRA

Beberapa permasalahan utama yang dihadapi oleh mitra dalam konteks implementasi pendidikan mitigasi bencana di wilayah pesisir Kabupaten Bantul adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya Pengetahuan dan Keterampilan Pendidik PAUD dalam Mitigasi Bencana

Sebagian besar pendidik PAUD di Kabupaten Bantul belum memahami konsep mitigasi bencana dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidikan tentang bencana yang diterima oleh anak-anak di tingkat PAUD tidak dilakukan melalui proses yang menyenangkan sehingga anak-anak menjadi cemas dan khawatir berlebihan, hal ini akan mempengaruhi perkembangan mental anak. Tanpa pemahaman yang mendalam mengenai integrasi pembelajaran berbasis bermain dalam menyampaikan materi mitigasi bencana akan berdampak negatif pada keterampilan dan pengetahuan anak terhadap konteks kebencanaan. Misalnya anak akan cenderung melakukan Tindakan yang justru akan membahayakan dirinya jika tidak memiliki landasan pengetahuan dan keterampilan yang memadai.

2. Keterbatasan Media Pembelajaran yang Relevan dan Inovatif

Media pembelajaran berbasis pada mitigasi bencana untuk anak-anak PAUD di Kabupaten Bantul sangat terbatas. Meskipun ada beberapa materi pendidikan bencana, namun media yang menyenangkan, kreatif, dan mudah dipahami oleh anak usia dini masih sangat kurang. Hal ini menyebabkan anak-anak tidak memiliki pemahaman yang memadai tentang kesiapsiagaan bencana atau tindakan yang harus mereka ambil saat terjadi bencana.

3. Kendala Akses Pelatihan dan Sumber Daya

Akses terhadap pelatihan dan sumber daya terkait mitigasi bencana untuk pendidik PAUD di Kabupaten Bantul sangat terbatas. Pelatihan tentang pembelajaran mitigasi bencana untuk PAUD masih jarang, dan belum banyak yang disesuaikan dengan konteks lokal ataupun kebutuhan spesifik anak dan belum sesuai dengan karakteristik lingkungan dan usia anak.

4. Minimnya Pemahaman tentang Pembelajaran Mitigasi Bencana pada Anak Usia Dini

Pendidikan mitigasi bencana pada anak usia dini sering kali dianggap tidak terlalu penting, padahal masa usia dini merupakan waktu yang tepat untuk menanamkan pengetahuan dan keterampilan dasar terkait keselamatan bencana. Tanpa pemahaman yang memadai, anak-anak di wilayah pesisir akan kesulitan mengerti bagaimana menghadapi situasi darurat atau menyelamatkan diri ketika bencana terjadi secara tidak terduga.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Permasalahan prioritas dalam pengabdian ini adalah keamanan dan pendidikan. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pendidik PAUD di Kabupaten Bantul dalam mengintegrasikan pembelajaran mitigasi bencana ke dalam kurikulum operasional satuan PAUD. Meskipun wilayah Kabupaten Bantul rawan terhadap berbagai bencana alam banyak pendidik PAUD yang belum memiliki pemahaman mendalam mengenai integrasi materi mitigasi bencana yang efektif dan menyenangkan kepada anak usia dini. Selain itu, terbatasnya akses pelatihan yang relevan dan sumber daya pembelajaran yang memadai membuat pendidik kesulitan dalam menyampaikan materi kebencanaan sesuai dengan tahap perkembangan anak. Hal ini mengakibatkan pembelajaran mitigasi bencana di PAUD sering kali terabaikan dan anak-anak tidak memiliki pengetahuan dasar tentang kesiapsiagaan bencana. Program pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan memberikan pelatihan kepada pendidik PAUD melalui *Risk Aware Playmaker Training*, yang meliputi pemberian pengetahuan tentang mitigasi bencana yang relevan untuk anak usia dini, pengembangan sintaks bermain dalam pembelajaran dan media permainan kreatif berbasis teknologi yang sesuai dengan usia anak. Dengan pelatihan ini, diharapkan pendidik PAUD dapat mengajarkan mitigasi bencana secara efektif dan menyenangkan, sehingga anak-anak tumbuh dengan kesadaran tinggi akan pentingnya keselamatan dan kesiapsiagaan bencana.

***Risk-Aware Playmaker Training* bertujuan** untuk meningkatkan kapasitas pendidik PAUD di Kabupaten Bantul dalam mengintegrasikan pendidikan mitigasi bencana ke dalam pembelajaran yang menyenangkan serta fasilitasi media permainan berbasis teknologi bermuatan mitigasi bencana untuk anak usia dini. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga pada pengembangan keterampilan praktis yang dapat diimplementasikan langsung dalam kehidupan sehari-hari serta dapat diterapkan untuk anak-anak dan komunitas pendidik PAUD. Kegiatan ini juga bertujuan agar pendidik PAUD dapat mengajarkan konsep mitigasi bencana dengan cara yang sesuai dengan tahapan perkembangan dan gaya belajar anak usia dini yaitu belajar melalui bermain. Hal ini bertujuan agar anak-anak dapat memahami langkah-langkah kesiapsiagaan bencana secara menyenangkan, efektif, tanpa rasa takut dan kecemasan. Kegiatan ini sejalan dengan **Indikator Kinerja Utama (IKU)** dalam bidang pendidikan, khususnya yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dan penguatan kompetensi pendidik. Dengan memberikan pelatihan khusus dalam belajar seraya bermain dan pengembangan media permainan digital bermuatan mitigasi bencana, program ini mendukung pencapaian IKU yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan anak usia dini dan penyiapan generasi muda yang tangguh terhadap bencana. Fokus pengabdian ini juga mengarah pada pemenuhan kebutuhan lokal di daerah yang rentan terhadap bencana dengan cara membekali pengetahuan dan keterampilan pendidik PAUD agar mengintegrasikan mitigasi bencana dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari sehingga dapat menumbuhkan budaya kesiapsiagaan bencana di kalangan anak-anak sejak usia dini.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif / mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi / sosial.
- c. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indicator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan.
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

SOLUSI YANG DITAWARKAN

Program ini bertujuan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pendidik PAUD di wilayah Kabupaten Bantul, terkait dengan kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengintegrasikan pendidikan mitigasi bencana ke dalam kurikulum PAUD serta keterbatasan media permainan yang relevan dan menarik. Solusi sistematis yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra antara lain:

- 1. Pendampingan dalam FGD bersama pendidik PAUD** sebagai upaya untuk memetakan kebutuhan dasar dalam pembelajaran mitigasi bencana yang sesuai dengan konteks lingkungan sekitar lembaga PAUD. Pendampingan melalui FGD merupakan langkah awal yg krusial untuk analisis kebutuhan dan penyusunan integrasi pendidikan mitigasi bencana sebagai bagian dari pembelajaran tematik dan kegiatan pembelajaran sehari-hari sesuai dengan konteks lokal. Hal ini mencakup integrasi topik-topik mitigasi bencana dalam berbagai tema pembelajaran, seperti kesadaran lingkungan, keselamatan, dan keberlanjutan. **Target luaran pada tahap awal FGD** adalah laporan Hasil FGD dan peta konsep integrasi mitigasi bencana dalam pembelajaran anak usia dini. Dokumen laporan yang mencakup hasil analisis kebutuhan pendidikan mitigasi bencana berdasarkan diskusi dengan pendidik PAUD di Kabupaten Bantul. Selanjutnya rencana integrasi mitigasi bencana dalam kurikulum PAUD yang meliputi topik-topik kesadaran lingkungan, keselamatan, dan keberlanjutan yang relevan dengan konteks lokal. **Indikator Capaian** yaitu laporan hasil FGD yang memetakan kebutuhan dasar dan draft awal implementasi pembelajaran mitigasi bencana yang relevan didistribusikan kepada semua mitra PAUD yang terlibat. Rencana draft awal integrasi mitigasi bencana disetujui

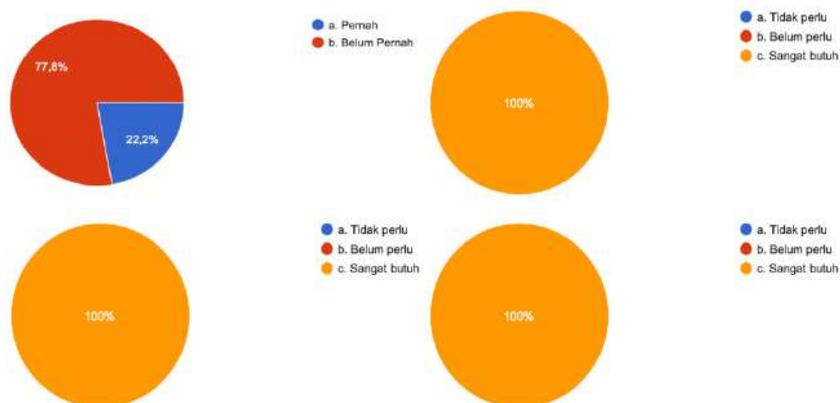


UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

oleh 80% pendidik PAUD yang terlibat dalam FGD dan diterapkan dalam kurikulum PAUD setempat. **Hasil riset** tim pengusul yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner terkait kebutuhan pelatihan pembelajaran mitigasi bencana pada satuan PAUD di Kabupaten Bantul menunjukkan 77.8% pendidik PAUD menyatakan belum pernah mendapatkan pelatihan khusus dalam pembelajaran mitigasi bencana untuk anak usia dini. 100% Lembaga PAUD membutuhkan pelatihan terkait penerapan model pembelajaran mitigasi bencana untuk anak usia dini. 100% pendidik PAUD belum memiliki media interaktif dalam fasilitasi pembelajaran mitigasi bencana untuk anak usia dini. 100% Lembaga PAUD membutuhkan pelatihan terkait pelatihan pengembangan media pembelajaran bermuatan mitigasi bencana untuk anak usia dini. Berikut merupakan bagan hasil riset analisis kebutuhan terkait kebutuhan pelatihan pembelajaran bermuatan mitigasi bencana untuk anak usia dini.



Gambar 1. Hasil Analisis Kebutuhan Pelatihan melalui Kuesioner pada Pendidik PAUD

- Program Lokakarya Risk Aware Playmaker Training pendidik PAUD** tentang pendidikan mitigasi bencana untuk anak usia dini melalui pelatihan insentif untuk pendidik PAUD dalam pembelajaran berbasis bermain dengan muatan mitigasi bencana yang kontekstual sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik anak usia dini. **Target luaran** dalam program pelatihan peningkatan pengetahuan pendidik PAUD dalam pembelajaran berbasis bermain bermuatan mitigasi bencana untuk anak usia dini berupa modul implementasi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini, berisi materi tentang dasar-dasar mitigasi bencana dan metode pengajaran yang sesuai. Data peningkatan pengetahuan pendidik PAUD tentang mitigasi bencana dihasilkan berdasarkan hasil tes pre dan post pelatihan. **Indikator capaian** berupa ketersediaan modul yang mencakup materi mitigasi bencana untuk diterapkan pendidik PAUD dan didistribusikan kepada mitra PAUD yang terlibat di Kabupaten Bantul. Minimal 80% pendidik PAUD yang mengikuti pelatihan menunjukkan peningkatan pengetahuan tentang mitigasi bencana, diukur dengan tes evaluasi sebelum dan sesudah



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

pelatihan. **Hasil riset** dalam mengintegrasikan pengetahuan tentang mitigasi bencana ke dalam kurikulum pembelajaran tidak hanya meningkatkan kesadaran anak-anak tentang risiko yang ada di lingkungan mereka, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan praktis untuk menghadapi situasi darurat. Keterampilan ini menjadi sangat penting karena anak-anak perlu memiliki kemampuan untuk memahami dan mengatasi potensi bencana yang relevan dengan lingkungan mereka. Pendidikan formal mengenai mitigasi bencana harus diberikan kepada anak-anak untuk memastikan mereka mampu melakukan tindakan perlindungan diri yang efektif [1], [2]. Dengan demikian, sangat penting untuk menyediakan pembelajaran yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dalam konteks mitigasi bencana, yang disesuaikan dengan karakteristik bencana yang mungkin terjadi di lingkungan mereka. Model pembelajaran konvensional tidak lagi memadai untuk mengembangkan kemampuan ini karena mereka cenderung fokus pada hafalan dan bukan pada analisis mendalam dan pemecahan masalah. Menurut Allison (2019) anak-anak memerlukan kemampuan berpikir kritis untuk menyerap informasi baru dengan lebih fleksibel untuk merespon masalah yang kompleks dengan cara yang realistis dan efektif sehingga memerlukan model pembelajaran yang inovatif, fokus pada interaksi keterlibatan siswa, dan relevan dengan perkembangan zaman [3]. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran berbasis bermain yang sesuai menjadi sangat mendesak untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan.

- 3. Program Pelatihan Media Digital Risk Aware Playmaker Training dalam peningkatan keterampilan pendidik PAUD** untuk fasilitasi media permainan berbasis digital yang interaktif bagi anak usia dini melalui pelatihan pengembangan media permainan digital bermuatan mitigasi bencana dan pelatihan fasilitasi lingkungan bermain bermuatan mitigasi bencana. Target luaran pelatihan peningkatan keterampilan pendidik PAUD, terproduksi media permainan digital dan alat permainan edukatif berbasis mitigasi bencana yang dapat digunakan oleh pendidik PAUD. Indikator capaian, menghasilkan media permainan digital yang mengajarkan mitigasi bencana untuk anak-anak usia dini dan alat permainan edukatif berbasis mitigasi bencana yang dikembangkan dan didistribusikan. Minimal 80% pendidik PAUD dapat menggunakan media permainan digital yang dikembangkan dalam pembelajaran sehari-hari dan 75% pendidik PAUD menunjukkan kemampuan dalam menggunakan media permainan digital berdasarkan evaluasi keterampilan yang dilakukan setelah pelatihan. Hasil riset terkait urgensi media pembelajaran digital, kemajuan teknologi yang cepat menciptakan tantangan baru yang membutuhkan solusi yang efisien dan efektif, dan media pembelajaran dengan teknologi membantu individu untuk memahami materi sehingga mampu beradaptasi dengan cepat dalam menghadapi perubahan lingkungan [4], [5], [6]. Lebih lanjut, Jacobson (2023) menekankan pentingnya integrasi antara media



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

pembelajaran berbasis digital dan pembelajaran berbasis lingkungan untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman anak-anak usia dini terhadap isu-isu lingkungan (John Putri et al., 2023; Sobel, 2004; Stern et al., 2014). Pada masa ini anak membutuhkan media pembelajaran yang tidak hanya menghafal informasi, tetapi juga memahami materi dengan lebih mendalam. Mereka belajar melihat berbagai perspektif, mempertanyakan asumsi, dan menciptakan solusi inovatif untuk menghadapi masalah melalui penggunaan media pembelajaran digital.

- 4. Pendampingan, Monitoring dan evaluasi implementasi pembelajaran berbasis bermain dengan muatan konten mitigasi bencana pada PAUD dilakukan dengan cara melakukan kunjungan rutin monitoring dan evaluasi kelas untuk mengamati bagaimana pendidik mengimplementasikan pembelajaran berbasis bermain dengan muatan mitigasi bencana dan menggunakan instrumen evaluasi untuk mengukur sejauh mana anak-anak PAUD memahami langkah-langkah mitigasi bencana setelah menggunakan media permainan dan metode pembelajaran yang telah diperoleh pendidik PAUD dari pelatihan yang dilakukan. Selain itu, tim pengabdian akan memberikan ruang diskusi sebagai refleksi bagi pendidik dalam pelaksanaan pendidikan mitigasi bencana untuk memetakan rencana tindak lanjut. Kemudian Tim pengabdian akan memberikan umpan balik dan saran kepada pendidik PAUD untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Target luaran, berdasarkan pelaksanaan pengabdian yang dilakukan menjadi dasar penyusunan artikel hasil pengabdian pada jurnal nasional terindeks sinta 4 dan disusun laporan pelaksanaan implementasi pembelajaran berbasis bermain dengan muatan mitigasi bencana di PAUD, termasuk penilaian efektivitas media yang digunakan, serta sejauh mana pendidik mengintegrasikan topik mitigasi bencana dalam pembelajaran. Indikator capaian, artikel hasil pengabdian diterima dan publish pada jurnal nasional serta laporan monitoring dan evaluasi yang mencakup analisis implementasi mitigasi bencana di PAUD. Minimal 80% pendidik PAUD yang terlibat dalam monitoring dan evaluasi dapat merumuskan rencana tindak lanjut untuk meningkatkan kualitas pengajaran mitigasi bencana berdasarkan umpan balik yang diberikan.**



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

TARGET LUARAN

Target Luaran dari program pengabdian yang diharapkan setelah pelaksanaan kegiatan dimasyarakat Mitra antara lain:

Tabel 1. Target Luaran Program Pengabdian

No	Program	Indikator Capaian Program	Indikator Kinerja
Kunjungan Kemitraan dan FGD			
1	Kunjungan Kemitraan	Tersedia dokumen kerjasama	Terjalin kemitraan pelaksanaan pengabdian dengan mitra satuan PAUD
2	FGD (Focus Group Discussion)	Dokumen pemetaan analisis kebutuhan satuan PAUD terkait program yang akan dilaksanakan	Pencapaian kesesuaian kebutuhan satuan PAUD
Program Lokakarya Risk Aware Playmaker Training pendidik PAUD			
1	Lokakarya	Pendidik PAUD memahami pembelajaran berbasis bermain yang sesuai dengan karakteristik lingkungan sekolah dan karakteristik anak usia dini	Peningkatan pemahaman pendidik PAUD dalam fasilitasi pembelajaran
2	Rencana Tindak Lanjut Santuan PAUD dalam Pembelajaran Mitigasi Bencana untuk Anak	Pendidik PAUD memiliki peta konsep implementasi pembelajaran berbasis bermain yang akan diterapkan di sekolah masing-masing	Rencana tindak lanjut implementasi pembelajaran mitigasi bencana di satuan PAUD
Pelatihan Media Digital Risk Aware Playmaker Training dalam peningkatan keterampilan pendidik PAUD			
1	Pelatihan Pengembangan Media Digital	Pendidik PAUD terampil dalam mengembangkan media digital bermuatan mitigasi bencana untuk anak usia dini	Peningkatan keterampilan pendidik PAUD dalam fasilitasi pembelajaran
2	Rencana Tindak Lanjut Santuan PAUD dalam Fasilitasi Media Interaktif bermuatan Mitigasi Bencana untuk Anak	Pendidik PAUD memiliki peta konsep fasilitasi pembelajaran menggunakan media interaktif bermuatan mitigasi bencana yang dapat diterapkan di sekolah masing-masing	Rencana tindak lanjut implementasi pembelajaran mitigasi bencana di satuan PAUD
Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi Program Pengabdian pada Satuan PAUD			
1	Implementasi Sintaks Pembelajaran Berbasis	Pendampingan pada pendidik PAUD dalam	Sekolah tanggap dan Tangguh bencana



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

No	Program	Indikator Capaian Program	Indikator Kinerja
	Bermain dan Fasilitasi Media Digital Bermuatan Mitigasi dalam Kelas untuk Anak Usia Dini	mengimplementasikan sintaks pembelajaran Berbasis Bermain dan Fasilitasi Media Digital Bermuatan Mitigasi dalam Kelas untuk Anak Usia Dini sesuai dengan karakteristik lingkungan sekolah	
2	Monitoring dan Evaluasi Program Pengabdian pada Satuan PAUD	Pelaksanaan sesuai dengan rencana dan tujuan program pengabdian	Evaluasi ketercapaian tujuan dan hasil pelaksanaan program pengabdian
3	Refleksi Program Pengabdian pada Satuan PAUD	Memetakan rencana tindaklanjut sebagai program berkelanjutan satuan PAUD di Kabupaten Bantul	Rencana tindaklanjut dalam keberlanjutan program pengabdian

Selain luaran utama sebagai indikator program, Luaran Wajib dan Luaran Tambahan dari pengabdian ini disajikan dalam Tabel berikut

Tabel 2. Jenis Luaran Wajib Program Pengabdian

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
LUARAN WAJIB		
1	Publikasi di jurnal Medika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai terindeks Sinta 4	Submit (Juli) Accepted (Agustus)
2	Laporan pengabdian	Selesai (Juni)

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

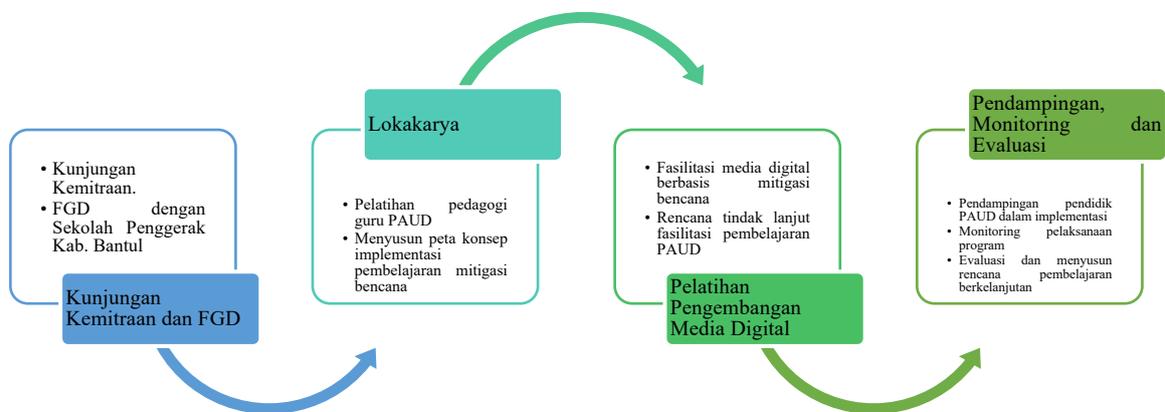
Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi / sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.
5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
6. Uraikan kepakaran dan tugas mahasiswa yang dilibatkan dalam pengabdian.

METODA PELAKSANAAN

Pelaksanaan *Risk Aware Playmaker Training* pendidik PAUD di sekolah penggerak Kabupaten Bantul dilaksanakan melalui beberapa langkah strategis sebagai berikut;



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Program Pengabdian

Pelaksanaan pengabdian diawali dengan kunjungan kemitraan dan FGD dengan sekolah penggerak Kab. Bantul. Program ini dimulai dengan kunjungan kemitraan dan diskusi kelompok terarah (FGD) bersama Sekolah Penggerak di Kabupaten Bantul untuk memperkuat hubungan antara berbagai pemangku kepentingan, lembaga pendidikan, dan tenaga pendidik. Kunjungan ini bertujuan untuk menggali pemahaman bersama mengenai program pengabdian yang akan dilaksanakan dan pentingnya pendidikan berbasis mitigasi bencana, serta menggali tantangan yang dihadapi oleh sekolah-sekolah dalam mengintegrasikan pendidikan mitigasi bencana dalam kurikulum PAUD. **Tahap kedua yang dilaksanakan yaitu lokakarya berupa pelatihan pedagogi guru PAUD dan menyusun peta konsep implementasi pembelajaran mitigasi bencana.** Setelah



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

kunjungan, dilanjutkan dengan lokakarya yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam hal pedagogi, khususnya dalam menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran mitigasi bencana. Para peserta, yang merupakan para pendidik PAUD, dibekali dengan keterampilan praktis untuk menyusun peta konsep pembelajaran yang mengintegrasikan pemahaman tentang risiko bencana dan upaya mitigasi yang dapat diterapkan dalam konteks pendidikan anak usia dini sesuai dengan karakteristik lingkungan satuan pendidikan dan karakteristik anak usia dini. **Tahap ketiga pelaksanaan program yaitu melaksanakan pelatihan pengembangan media digital bermuatan mitigasi bencana khusus anakn usia dini.** Program pelatihan media digital difokuskan pada pemanfaatan teknologi dalam mendukung pendidikan berbasis mitigasi bencana. Fasilitasi ini bertujuan untuk melatih pendidik PAUD dalam mengembangkan dan menggunakan media digital yang efektif, seperti aplikasi edukasi, dan materi interaktif yang berbasis pada mitigasi bencana. Selain itu, pelatihan ini juga mencakup rencana tindak lanjut yang mendukung implementasi pembelajaran PAUD berbasis media digital, dengan menekankan pada keterlibatan anak dalam pembelajaran yang menyenangkan dan efektif. **Tahap terakhir adalah pendampingan, monitoring, dan evaluasi.** Setelah pelatihan dan lokakarya selesai, program ini melanjutkan dengan pendampingan intensif kepada para pendidik PAUD dalam mengimplementasikan pembelajaran mitigasi bencana di setiap sekolah. Proses ini melibatkan monitoring yang terstruktur untuk memastikan bahwa pendekatan yang telah dipelajari dapat diterapkan dengan efektif dalam kelas. Selain itu, evaluasi dilakukan untuk menilai hasil dari implementasi program, serta untuk menyusun rencana pembelajaran berkelanjutan yang dapat memperkuat keberlanjutan pendidikan mitigasi bencana dalam jangka panjang. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembelajaran tidak hanya sekali dilakukan, tetapi menjadi bagian integral dari kurikulum PAUD yang berkelanjutan dan relevan dengan tantangan bencana yang ada sehingga terwujud satuan pendidikan yang tanggap dan tangguh bencana.

PARTISIPASI MITRA

Partisipasi satuan PAUD Sekolah Penggerak Kabupaten Bantul dalam Risk Aware Playmaker Training adalah bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini dengan fokus pada keselamatan, pengelolaan risiko, serta penerapan konsep bermain yang aman dan edukatif.

1. Sebagai sekolah penggerak, satuan PAUD di Kabupaten Bantul berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip yang diajarkan dalam Risk Aware Playmaker Training dalam setiap aktivitas sekolah. Sekolah Penggerak memiliki peran kunci dalam memodernisasi dan menyempurnakan sistem pendidikan PAUD, dan pelatihan yang dilakukan dalam program pengabdian ini memberikan alat dan strategi yang dapat diadaptasi dalam konteks lokal. Satuan PAUD yang menjadi bagian dari program Sekolah Penggerak ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pengelolaan risiko



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

- di sekolah, tetapi juga dapat menyebarkan pengetahuan tersebut ke komunitas yang lebih luas, termasuk kepada orang tua dan masyarakat.
2. Risk Aware Playmaker Training juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti pengawas pendidikan, orang tua, dan lembaga terkait. Para pendidik PAUD di Kabupaten Bantul dilibatkan dalam sesi-sesi pelatihan yang tidak hanya berfokus pada pengembangan individu, tetapi juga pada penguatan jaringan kolaborasi untuk mendukung penerapan hasil pelatihan secara lebih luas.
 3. Selain pengembangan individu, partisipasi satuan PAUD Sekolah Penggerak dalam pelatihan ini berpotensi memberi kontribusi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan di tingkat Kabupaten Bantul. Hasil dari pelatihan ini bisa menjadi referensi bagi pengambilan kebijakan terkait pengelolaan risiko di lingkungan PAUD, yang akan menciptakan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Kabupaten Bantul menjadi sekolah yang tanggap dan Tangguh bencana.

EVALUASI DAN KEBERLANJUTAN

Setelah kegiatan PKM yang melibatkan partisipasi Satuan PAUD Sekolah Penggerak Kabupaten Bantul dalam pelatihan Risk Aware Playmaker Training selesai dilaksanakan, evaluasi dan penerapan jangka panjang menjadi aspek penting untuk memastikan program tersebut dapat berkelanjutan di lapangan. Evaluasi program dilakukan untuk menilai sejauh mana tujuan dan manfaat dari pelatihan tercapai, baik dari segi pemahaman peserta terhadap pengelolaan risiko pendidikan maupun penerapan konsep bermain yang aman. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pelaksanaan program di masa mendatang. Selain itu, penerapan jangka panjang materi yang dipelajari dalam pelatihan menjadi prioritas utama. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan satu kali, tetapi juga mendorong para pendidik untuk merancang sistem pengelolaan risiko yang berkelanjutan di sekolah mereka. Diharapkan, setelah mengikuti pelatihan, satuan PAUD di Kabupaten Bantul dapat melaksanakan perubahan yang terstruktur dalam pengelolaan pendidikan, seperti pembaruan kebijakan sekolah, penyusunan desain kurikulum yang lebih responsif terhadap keselamatan anak, serta penerapan praktik sehari-hari yang mendukung perkembangan anak dengan tetap memperhatikan aspek keamanan. Keberlanjutan program ini sangat bergantung pada kemampuan pendidik dan pengelola PAUD untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip yang diperoleh ke dalam sistem pendidikan di sekolah mereka, sehingga manfaatnya dapat dirasakan dalam jangka panjang.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Tabel 3. Kepakaran dan Tugas Tim Pengusul (Termasuk Mahasiswa yang Terlibat)

No	TIM PENGUSUL	KEPAKARAN	TUGAS
1	Dr. Windi Wulandari I.U., M.Pd	Pendidikan Anak Usia Dini	<ol style="list-style-type: none">1. Menjalin kemitraan dengan sekolah penggerak Kabupaten Bantul.2. Pemateri konsep pembelajaran berbasis bermain bermuatan mitigasi bencana untuk anak usia dini3. Pendampingan implementasi pelaksanaan program pada satuan pendidikan4. Menyusun laporan pengabdian.
2	Dr. Yanuar Bagas Arwansyah, M.Pd	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	<ol style="list-style-type: none">1. Koordinasi FGD dengan mitra dan pemangku kepentingan2. Menyusun materi media digital bermuatan mitigasi bencana pada pendidik PAUD3. Monitoring pelaksanaan rencana dan tujuan program pengabdian dan praktik dilapangan
3	Bayu Ananto Wibowo, M.Pd	Pendidikan Sejarah	<ol style="list-style-type: none">1. Menyusun materi konsep pembelajaran berbasis bermain bermuatan mitigasi bencana sesuai karakteristik lingkungan secara geografis.2. Melakukan refleksi kesesuaian implementasi pelaksanaan dengan konteks local dan karakteristik lingkungan sekolah.3. Menyusun artikel karya ilmiah sebagai luaran pengabdian
	Elsa Oktaviani	Mahasiswa PAUD	<ol style="list-style-type: none">1. Mengambil data, dokumentasi administrative kemitraan2. Dokumentasi pelaksanaan program
	Suryawati Wulandari	Mahasiswa PAUD	<ol style="list-style-type: none">1. Mengambil data, dokumentasi administrative kemitraan2. Dokumentasi pelaksanaan program



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan.

JADWAL PELAKSANAAN

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kunjungan Kemitraan dan FGD	■	■										
2	Program Lokakarya Risk Aware Playmaker Training pendidik PAUD		■										
3	Pelatihan Media Digital Risk Aware Playmaker Training dalam peningkatan keterampilan pendidik PAUD			■									
4	Pendampingan, Monitoring dan Evaluasi Program Pengabdian pada Satuan PAUD				■	■							
5	Penyusunan Luaran Pengabdian					■							
6	Laporan Akhir dan Luaran Wajib Pengabdian						■						



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan secara ringkas hasil pelaksanaan penelitian yang telah dicapai sesuai tahun pelaksanaan pengabdian. Penyajian meliputi data, hasil analisis, dan capaian luaran (wajib dan atau tambahan). Seluruh hasil atau capaian yang dilaporkan harus berkaitan dengan tahapan pelaksanaan pengabdian sebagaimana direncanakan pada proposal. Penyajian data dapat berupa gambar, tabel, grafik, dan sejenisnya, serta analisis didukung dengan sumber pustaka primer yang relevan dan terkini.

HASIL PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas guru PAUD dalam mengintegrasikan pendidikan mitigasi bencana dalam pembelajaran anak usia dini. Melalui serangkaian tahapan yang sistematis, program ini dirancang untuk membangun pemahaman, keterampilan pedagogis, dan pemanfaatan media digital berbasis mitigasi bencana secara efektif dan berkelanjutan di satuan PAUD.

Tahap 1: Kunjungan Kemitraan dan Focus Group Discussion (FGD)

Tahap pertama pelaksanaan dimulai dengan kunjungan kemitraan dan diskusi kelompok terarah (FGD) bersama perwakilan Sekolah Penggerak di Kabupaten Bantul. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat hubungan antara tim pengabdian dengan satuan pendidikan serta menggali pemahaman bersama terkait pentingnya pendidikan mitigasi bencana. Dalam forum diskusi ini, peserta mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi sekolah dalam mengintegrasikan materi kebencanaan ke dalam kurikulum PAUD, seperti minimnya referensi media pembelajaran dan belum adanya pelatihan khusus untuk guru.



Gambar 1. Kunjungan Kemitraan dan Diskusi dengan Mitra

Tahap ini juga berhasil membangun komitmen awal dari sekolah untuk mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian secara aktif. Kegiatan dimulai dengan kunjungan awal ke Sekolah Penggerak di Kabupaten Bantul dan pelaksanaan FGD. Hasil utama dari tahap ini meliputi:

- a. Terbangunnya pemahaman bersama mengenai urgensi pendidikan mitigasi bencana pada level PAUD.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

- b. Identifikasi tantangan utama dalam pengintegrasian tema mitigasi bencana, seperti keterbatasan media, belum adanya modul tematik, dan minimnya pelatihan guru.
- c. Terbentuknya komitmen dari pihak sekolah untuk mendukung pelaksanaan program pengabdian ini sebagai bagian dari penguatan karakter satuan pendidikan yang tanggap dan tangguh bencana.

Tahap 2: Lokakarya dan Penyusunan Peta Konsep Pembelajaran

Tahap kedua berupa pelaksanaan lokakarya pedagogi bagi para guru PAUD. Dalam kegiatan ini, para pendidik dilatih untuk menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran mitigasi bencana yang sesuai dengan usia dan kebutuhan anak. Salah satu hasil penting dari lokakarya ini adalah tersusunnya peta konsep pembelajaran mitigasi bencana yang relevan dengan lingkungan masing-masing satuan pendidikan. Guru juga mendapatkan wawasan mengenai pendekatan tematik berbasis bermain untuk menyampaikan materi kebencanaan, seperti melalui cerita, simulasi evakuasi sederhana, dan permainan peran.



Gambar 2. Lokakarya dan Penyusunan Peta Konsep Pembelajaran Mitigasi Bencana

Lokakarya pedagogi dilaksanakan dengan melibatkan guru-guru PAUD dari berbagai satuan pendidikan Sekolah Penggerak. Hasil utama dari tahap ini:

- a. Peserta memperoleh pemahaman tentang prinsip dasar mitigasi bencana untuk anak usia dini.
- b. Terbentuknya peta konsep implementasi pembelajaran berbasis mitigasi bencana sesuai dengan karakteristik lingkungan sekolah masing-masing.
- c. Guru didampingi dalam merancang ide-ide kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual (misalnya: bermain peran saat evakuasi, mengenal suara sirine, membuat tas siaga).

Tahap 3: Pelatihan Pengembangan Media Digital Mitigasi Bencana

Tahap ketiga berfokus pada pelatihan pengembangan media digital yang mengangkat tema mitigasi bencana. Guru diberikan pelatihan teknis untuk menciptakan media interaktif yang mendukung pembelajaran, seperti presentasi edukatif, video pendek, hingga aplikasi sederhana berbasis PowerPoint. Kegiatan ini membantu guru mengembangkan kreativitas



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

dalam memanfaatkan teknologi sebagai sarana pendidikan yang efektif dan menyenangkan. Selain itu, para guru juga menyusun rencana tindak lanjut penggunaan media digital dalam kegiatan belajar anak secara rutin dan terintegrasi dengan kurikulum yang telah berjalan.



Gambar 3. Pelatihan Pengembangan Media Digital Mitigasi Bencana

Pada tahap ini, guru PAUD difasilitasi untuk mengenal dan mengembangkan media digital edukatif berbasis mitigasi bencana. Hasil kegiatan ini mencakup:

- a. Guru mampu menggunakan dan memodifikasi media interaktif sederhana seperti aplikasi edukasi berbasis PowerPoint, video pendek, dan animasi digital yang sesuai dengan usia anak.
- b. Pembuatan produk media digital seperti cerita bergambar interaktif, kuis tanggap bencana, serta poster digital tentang evakuasi mandiri.
- c. Penyusunan rencana tindak lanjut penggunaan media digital secara terintegrasi dalam rencana pembelajaran mingguan dan semesteran.

Tahap 4: Pendampingan, Monitoring, dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah pendampingan, monitoring, dan evaluasi terhadap implementasi pembelajaran mitigasi bencana. Tim pengabdian mendampingi guru secara langsung dalam praktik pembelajaran di kelas, memberikan masukan, serta memfasilitasi refleksi terhadap pengalaman mengajar yang telah dilakukan. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan implementasi. Sementara itu, evaluasi menunjukkan bahwa guru mengalami peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan dalam menyampaikan materi mitigasi bencana, dan anak-anak menunjukkan respons yang aktif serta mulai memahami konsep dasar mengenai bencana dan keselamatan diri. Pendampingan ini juga menghasilkan rekomendasi untuk menyusun pembelajaran jangka panjang yang mengintegrasikan nilai-nilai kesiapsiagaan bencana dalam kurikulum PAUD secara berkelanjutan. Setelah pelatihan, tim pengabdian melakukan pendampingan langsung di sekolah-sekolah peserta.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id



Gambar 4. Monitoring Implementasi Pembelajaran Mitigasi Bencana di Sekolah

Monitoring dilakukan secara berkala untuk melihat progres implementasi di kelas. Temuan dan hasil tahap ini:

- Guru telah mulai mengintegrasikan materi mitigasi bencana dalam kegiatan tematik harian dan mingguan.
- Anak-anak mulai mengenali tanda-tanda bencana, rute evakuasi, dan mengenal profesi penyelamat (polisi, dokter, tim SAR) melalui metode bermain.
- Evaluasi formatif menunjukkan peningkatan kepercayaan diri guru dalam menyampaikan materi mitigasi serta keterlibatan anak dalam kegiatan pembelajaran meningkat.
- Disusun rekomendasi pembelajaran berkelanjutan dan penguatan jejaring antar PAUD untuk berbagi praktik baik (best practices).

Partisipasi mitra dari satuan PAUD Sekolah Penggerak Kabupaten Bantul dalam kegiatan ini sangat signifikan. Sebagai bagian dari program nasional Sekolah Penggerak, satuan PAUD di wilayah ini menunjukkan komitmen tinggi untuk mengadopsi prinsip-prinsip *Risk Aware Playmaker Training* ke dalam aktivitas sekolah. Sekolah tidak hanya memodernisasi pendekatan pembelajaran, tetapi juga mengembangkan sistem pengelolaan risiko yang lebih baik, melibatkan seluruh warga sekolah termasuk anak. Selain memberikan dampak pada pengembangan kapasitas individu guru, program ini juga membuka peluang kontribusi terhadap perumusan kebijakan di tingkat kabupaten. Hasil dari pelatihan dan pendampingan dapat dijadikan rujukan dalam pengembangan kebijakan daerah terkait pengelolaan risiko bencana di satuan pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan di tingkat satuan, tetapi juga memperkuat sistem pendidikan yang tanggap dan tangguh terhadap bencana di Kabupaten Bantul secara menyeluruh.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

STATUS LUARAN: Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan. Lengkapi isian jenis luaran yang dijanjikan serta unggah bukti dokumen ketercapaian luaran wajib dan luaran tambahan melalui BIMA.

STATUS LUARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menetapkan dua jenis luaran, yaitu satu luaran wajib dan satu luaran tambahan, sebagaimana dijanjikan dalam proposal.

1. Jenis luaran: Publikasi artikel ilmiah
 - a. Identitas luaran: artikel dengan judul “Penguatan Kapasitas Guru PAUD dalam Implementasi Pembelajaran Mitigasi Bencana di Kabupaten Bantul”
 - b. Target publikasi: Jurnal Medika Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai terindeks Sinta 4
 - c. Status ketercapaian: artikel telah selesai disusun dan saat ini sudah siap submit di jurnal Medika pada minggu ke dua bulan Juli.
2. Jenis luaran: Laporan pengabdian masyarakat
 - a. Identitas luaran: laporan akhir kegiatan
 - b. Status ketercapaian: laporan pengabdian telah selesai disusun dan dilengkapi dengan seluruh dokumen pendukung, termasuk dokumentasi kegiatan, partisipasi mitra, serta data hasil capaian kegiatan.

Dengan demikian, seluruh luaran yang dijanjikan dalam proposal telah menunjukkan progres ketercapaian yang sesuai. Luaran wajib dalam bentuk publikasi ilmiah telah siap submit pada jurnal tujuan, sementara luaran tambahan berupa laporan pengabdian telah selesai dan terdokumentasi dengan baik.

PERAN MITRA: Tuliskan realisasi kerjasama dan kontribusi Mitra baik *in-kind* maupun *in-cash*. Bukti pendukung realisasi kerjasama dan realisasi kontribusi mitra dilaporkan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Bukti dokumen realisasi kerjasama dengan Mitra diunggah melalui BIMA.

PERAN MITRA

Dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada penguatan kapasitas guru PAUD melalui pembelajaran mitigasi bencana, mitra dari satuan PAUD Sekolah Penggerak Kabupaten Bantul telah menunjukkan keterlibatan aktif sejak tahap awal hingga tahap akhir kegiatan. Kerjasama ini terwujud dalam bentuk koordinasi, fasilitasi pelaksanaan kegiatan, serta dukungan terhadap implementasi program di satuan pendidikan



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

masing-masing. Mitra memberikan kontribusi nyata baik secara *in-kind* maupun *in-cash* sebagai berikut:

1. Kontribusi *in-kind*

- a. Menyediakan tempat dan fasilitas kegiatan, seperti ruang kelas, aula, proyektor, serta perlengkapan pelatihan selama kegiatan lokakarya dan pelatihan media digital.
- b. Menyediakan waktu dan tenaga dari guru, kepala sekolah, serta staf pendukung untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan FGD, pelatihan, dan pendampingan.
- c. Menyediakan materi lokal dan sumber daya pendukung lainnya, seperti media pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya, yang menjadi bahan diskusi dan pengembangan selama program berlangsung.
- d. Memberikan akses langsung ke peserta didik dan lingkungan belajar untuk implementasi pembelajaran berbasis mitigasi bencana secara langsung di sekolah.

2. Kontribusi *in-cash*

- a. Menyediakan konsumsi selama pelaksanaan FGD dan pelatihan yang dikelola secara mandiri oleh pihak sekolah.
- b. Mitra menyediakan bahan dan alat praktik dalam implementasi di sekolah untuk anak-anak dalam pembelajaran mitigasi bencana.

Peran mitra juga menunjukkan komitmen mereka untuk melanjutkan implementasi pembelajaran mitigasi bencana secara berkelanjutan di satuan pendidikan masing-masing. Realisasi kerjasama ini menjadi faktor penting dalam keberhasilan program pengabdian masyarakat dan memperkuat keberlanjutan praktik baik di lingkungan PAUD Kabupaten Bantul.

KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT: Tuliskan kesulitan atau hambatan yang dihadapi selama melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mencapai luaran yang dijanjikan, termasuk penjelasan jika pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan luaran pengabdian kepada masyarakat tidak sesuai dengan yang direncanakan atau dijanjikan.

KENDALA PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi baik pada aspek teknis maupun non-teknis. Hambatan ini mempengaruhi kelancaran pelaksanaan kegiatan maupun pencapaian luaran sesuai waktu yang direncanakan, meskipun secara umum kegiatan tetap dapat diselesaikan dengan hasil yang memadai.

Pertama, hambatan utama yang dihadapi adalah terkait keterbatasan waktu pelaksanaan yang bertepatan dengan padatannya agenda akademik dan administratif di satuan PAUD mitra. Hal ini menyebabkan beberapa jadwal kegiatan, seperti pelatihan dan pendampingan, harus disesuaikan ulang agar tidak mengganggu aktivitas pembelajaran di sekolah. Penyesuaian jadwal ini berdampak pada mundurnya tahapan pendampingan dan



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

monitoring yang semula direncanakan selesai dalam satu bulan setelah pelatihan, namun realisasinya membutuhkan waktu lebih panjang karena dilakukan secara bertahap.

Kedua, kendala teknis dalam penggunaan media digital juga menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua guru PAUD mitra terbiasa menggunakan perangkat digital atau aplikasi sederhana untuk pembelajaran. Dalam pelatihan media digital, dibutuhkan waktu lebih lama dari yang direncanakan untuk memastikan semua peserta mampu mengoperasikan dan mengembangkan media secara mandiri. Beberapa sekolah juga memiliki keterbatasan perangkat teknologi seperti laptop, sehingga praktik penggunaan media digital harus dilakukan secara bergantian.

Ketiga, terdapat pula kendala komunikasi di awal pelaksanaan karena sebagian guru belum memiliki pemahaman yang utuh tentang urgensi pendidikan mitigasi bencana di tingkat PAUD. Namun hambatan ini dapat diatasi melalui pendekatan dialogis dalam FGD dan pemberian contoh konkrit kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan relevan bagi anak usia dini.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat beberapa hambatan dalam proses pelaksanaan, seluruh tahapan kegiatan pengabdian dapat diselesaikan dengan baik. Semua luaran tetap dalam jalur pencapaian meskipun terdapat sedikit penyesuaian waktu pelaksanaan. Hambatan-hambatan yang ditemui menjadi bahan evaluasi penting untuk penyempurnaan kegiatan pengabdian di masa mendatang, khususnya dalam perencanaan jadwal yang lebih fleksibel dan peningkatan dukungan teknis bagi mitra.



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

DAFTAR PUSTAKA: Penyusunan Daftar Pustaka berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada laporan kemajuan yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hidayah, "Tanggap Bencana, Solusi Penanggulangan Krisis Pada Anak," *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, vol. 7, no. 12, pp. 69–72, 2014.
- [2] R. Wihyanti, "Analisis Inovasi Pendidikan Kebencanaan Di Sekolah Indonesia," Cilacap: Jaringan Penelitian(JARLIT) Cilacap, 2020.
- [3] J. A. Allison, "CRITICAL THINKING ACROSS THE DISCIPLINES: UNDERSTANDING AND APPLICATION," 2019.
- [4] Y. Wang, Z. L. Xu, J. Y. Lou, and K. Da Chen, "Factors influencing the complex problem-solving skills in reflective learning: results from partial least square structural equation modeling and fuzzy set qualitative comparative analysis," *BMC Med Educ*, vol. 23, no. 1, Dec. 2023, doi: 10.1186/s12909-023-04326-w.
- [5] Mehadi Rahman, "21st Century Skill 'Problem Solving': Defining the Concept," *Asian Journal of Interdisciplinary Research*, pp. 64–74, Mar. 2019, doi: 10.34256/ajir1917.
- [6] E. Lai and M. Viering, "Assessing 21 st Century Skills: I nt egrat ing Research Findings National Council on Measurement in Education," 2012.
- [7] A. A. P. P. Putri, Budi Rahardjo, and Nur Amalia Olby, "Project-Based Learning Model Improves Ability to Understand Environmental Cleanliness in Early Childhood," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, vol. 11, no. 1, pp. 43–51, Apr. 2023, doi: 10.23887/paud.v11i1.54589.
- [8] M. J. Stern, R. B. Powell, and D. Hill, "Environmental education program evaluation in the new millennium: what do we measure and what have we learned?," *Environ Educ Res*, vol. 20, no. 5, pp. 581–611, Sep. 2014, doi: 10.1080/13504622.2013.838749.
- [9] D. Sobel, "Place-based Education: Connecting Classroom and Community," 2004.
- [10] John Dewey, *How We Think*. New York : Boston New York Chicago, Publishers, 1909.
- [11] W. H. Kilpatrick, "The Project Method (1918)," Columbia, 1918. [Online]. Available: www.journals.uchicago.edu



UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran.

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran ipteks yang akan diimplementasikan di mitra sasaran dalam *Risk Aware Playmaker Training* berfokus pada penerapan sintaks pembelajaran berbasis bermain yang memanfaatkan media digital, dengan muatan mitigasi bencana untuk anak usia dini. Pembelajaran berbasis bermain adalah pendekatan yang menekankan pada eksplorasi, kreativitas, dan interaksi sosial anak melalui kegiatan bermain yang terarah. Pendekatan ini efektif dalam mendukung perkembangan kognitif, motorik, sosial, dan emosional anak-anak, sekaligus menciptakan lingkungan yang aman dan menyenangkan bagi anak. Dengan memasukkan elemen mitigasi bencana dalam proses pembelajaran, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman awal tentang pentingnya keselamatan kepada anak-anak sejak dini, tanpa menakutkan, tetapi dengan cara yang mudah dipahami dan menyenangkan. Penerapan media digital dalam pembelajaran berbasis bermain bertujuan untuk memperkaya pengalaman belajar anak-anak dengan memanfaatkan teknologi yang sesuai dengan usia mereka. Media digital, seperti aplikasi permainan edukatif dan video animasi, dapat digunakan untuk menyampaikan konsep-konsep mitigasi bencana secara interaktif dan menarik. Misalnya, melalui permainan digital yang mensimulasikan situasi bencana sederhana, anak-anak dapat diajarkan langkah-langkah dasar yang perlu dilakukan dalam situasi darurat, seperti evakuasi diri, mencari tempat yang aman, atau mengenali tanda-tanda bahaya. Media digital ini tidak hanya menyediakan informasi yang mudah dipahami tetapi juga memperkuat pemahaman anak melalui visualisasi dan cerita yang interaktif. Di samping itu, sintaks pembelajaran berbasis bermain yang diadaptasi dalam konteks mitigasi bencana juga mencakup berbagai aktivitas fisik dan sosial yang dapat dilakukan di luar ruangan atau di dalam kelas. Di lapangan, penerapan ipteks ini akan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada di sekolah, seperti ruang kelas, area bermain, dan perangkat teknologi yang tersedia. Guru atau pendidik PAUD akan dilatih untuk merancang dan menerapkan sintaks pembelajaran ini dengan memperhatikan keamanan, keterlibatan anak, dan keseimbangan antara bermain dan belajar. Pelatihan ini juga akan melibatkan orang tua dan masyarakat untuk mendukung anak-anak dalam mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari, baik di rumah maupun di lingkungan sekitar. Dengan demikian, program akan memperkenalkan anak-anak pada konsep mitigasi bencana secara sederhana, tetapi juga membekali mereka dengan keterampilan dasar yang akan berguna untuk keselamatan diri anak. Penggunaan media digital dan pembelajaran berbasis bermain memberikan pendekatan yang inovatif dan menyenangkan dalam mengenalkan topik yang penting ini, serta meningkatkan keterampilan fasilitasi guru dalam mendukung pendidikan anak yang aman dan tanggap terhadap bencana.



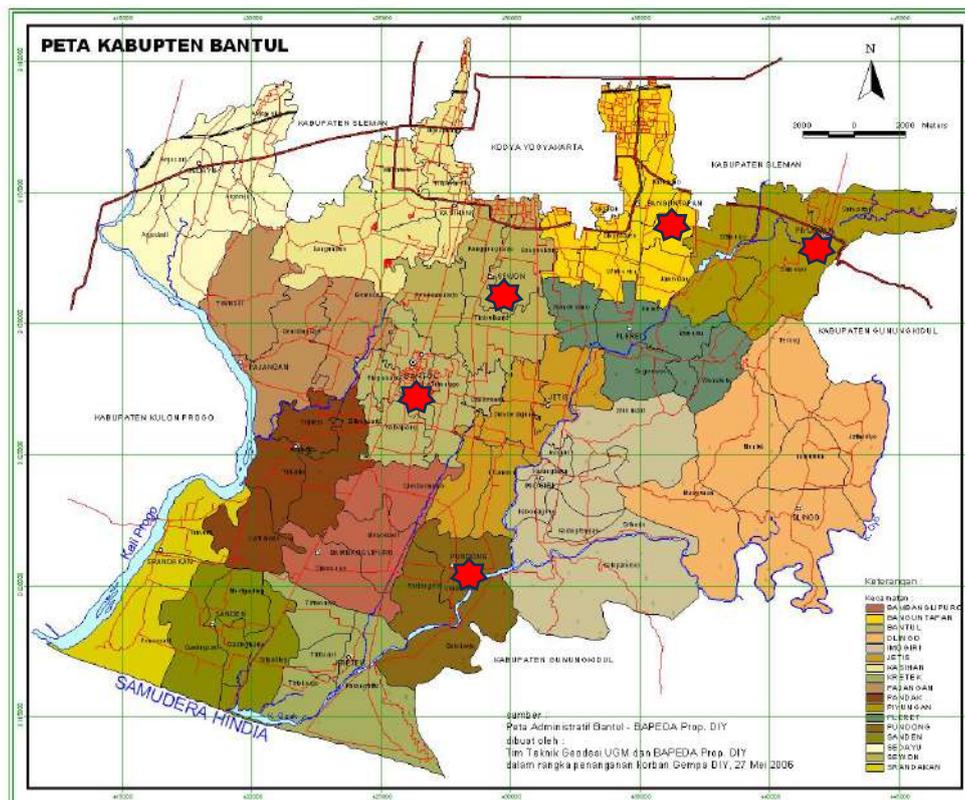
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. PGRI I No. 117 Sonosewu, Yogyakarta, 55182 Telp/Fax: (0274) 376808

Web: <http://lppm.upy.ac.id> Email: lppm@upy.ac.id

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

PETA LOKASI MITRA SASARAN



Jarak antara mitra sasaran dengan PT Pengusul, yaitu Universitas PGRI Yogyakarta, berada di Kecamatan Kasihan, yang tidak terlalu jauh dari lokasi sekolah-sekolah mitra di Kabupaten Bantul. Secara geografis, Universitas PGRI Yogyakarta terletak di pusat Kota Yogyakarta, sementara sekolah-sekolah mitra yang terletak di berbagai kecamatan di Kabupaten Bantul, seperti TK IT Salsabila Al Muthiin di Kecamatan Banguntapan, TK ABA Madugondo di Kecamatan Piyungan, TK ABA Al Wafa di Kecamatan Sewon, TK ABA Gemahan dan TK Taruna Prima di Kecamatan Bantul, serta TK Pertiwi 16 di Kecamatan Pundong, semuanya dapat dijangkau dengan relatif mudah. Lokasi-lokasi ini saling terhubung dengan akses transportasi yang memadai, baik melalui jalan raya maupun jalur transportasi lainnya, yang memudahkan koordinasi dan kunjungan dari pihak tim pengabdian universitas ke sekolah-sekolah mitra. Dengan jarak yang cukup dekat dan kemudahan akses, kerjasama antara Universitas PGRI Yogyakarta dan mitra sasaran di Kabupaten Bantul dapat berlangsung dengan lancar, memfasilitasi kegiatan PKM dan pelatihan yang efektif bagi para pendidik PAUD di wilayah tersebut.